

BAB III

METODE KARYA TULIS ILMIAH

3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian yaitu suatu rancangan perencanaan yang memberikan informasi kegiatan penelitian yang akan dilakukan (Suprajitno, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis desain kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus untuk mengetahui masalah asuhan keperawatan pada pasien kecemasan akibat hipertensi dengan penerapan terapi progressive muscle relaxation dan terapi spiritual dzikir di wilayah Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah

Subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Muhammad Idrus dalam Rahmadi, 2014). Subjek yang digunakan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah klien individu yang dikelola secara rinci dan mendalam. Subjek penelitian ini adalah dua orang pasien hipertensi dengan kecemasan.

3.2.1 Kriteria Inklusi

3.2.1.1 Responden dengan diagnosa hipertensi yang mengalami kecemasan

3.2.1.2 Responden kooperatif

3.2.1.3 Responden mampu berbahasa Indonesia dan berbahasa sunda dengan baik

3.2.2 Kriteria Eksklusi

3.2.2.1 Klien tidak kooperatif

3.2.2.2 Klien yang mengalami gangguan musculoskeletal

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti dengan jelas dan terukur. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama (Nur, Rustanti, & Purwanti, 2020)

Hipertensi adalah tingginya tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg yang bisa menyebabkan komplikasi penyakit lain seperti penyakit jantung, gagal ginjal, penyakit stroke. Semakin tinggi tekanan darah semakin tinggi risikonya (Telaumbanua & Rahayu, 2021)

Kecemasan adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan, ditandai dengan perasaan-perasaan subjektif seperti ketegangan, ketakutan, kekhawatiran dan ditandai dengan aktifnya sistem saraf pusat (Mulki & Ta'adi, 2020). Pada penelitian yang dilakukan dengan menggunakan instrument tanda dan gejala untuk mengevaluasi hasil akhir setelah diberikan tindakan keperawatan.

Progressive Muscle Relaxation merupakan suatu metode untuk mengurangi ketegangan otot dengan menggunakan suatu teknik relaksasi menegangkan otot dan mengendorkan atau rileks yang efektif untuk menurunkan tekanan darah dan kecemasan (Briliant, Rahmawati, & Mediawati, 2022). Pada penelitian yang

dilakukan selama maksimal 5 (lima) hari perawatan sebanyak 2 kali sehari, waktu yang digunakan kurang lebih 20 hingga 30 menit setiap sesi.

Spiritual dzikir merupakan relaksasi yang dapat unntuk mengurangi ketegangan secara fisik, emosi, kognitif dan perilaku yang dapat mengakibatkan tekanan darah meningkat (Kumala, Kusprayogi, & Nashori, 2017). Spiritual dzikir pada penelitian yang akan dilakukan dalam waktu 5 (hari) perawatan sebanyak 2 kali sehari, dengan membaca tasbih (*Subhanallah*), tahlil (*La ilaha illallah*), tahmid (*Alhamdulillah*), takbir (*Allahu akbar*), dan istigrar (*Astagfirullahaladzim*).

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu merupakan tempat dan waktu dimana situasi sosial tersebut diteliti (Sugiono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Dengan lama waktu pengambilan kasus minimal 5 (lima) hari perawatan untuk masing-masing klien.

3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah ini dibuat dengan menggunakan metode laporan kasus melalui proses pertama penyusunan proposal penelitian, setelah disetujui maka dilanjutkan dengan kagiatan penelitian dengan pengolahan asuhan keperawatan dan dokumentasi terhadap 2 kasus yang sama yaitu dengan menerapkan tindakan terapi progressive muscle relaxation dan terapi spiritual dzikir.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data, mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian.

Tujuannya untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis juga disimpulkan menjadi pengetahuan baru. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (Almeida et al., 2016)

3.6.1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan metode tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan klien atau keluarga secara tatap muka. Data yang ingin diperoleh dari wawancara yaitu identitas klien, factor predisposisi, faktor presipitasi, konsep diri, hubungan sosial, spiritual, Activity Dily Living, mekanisme koping dan aspek medik.

3.6.2 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati perilaku pada klien yang berhubungan dengan kecemasannya, dan juga dilakukan pemeriksaan fisik dengan memeriksa tanda-tanda vital pada klien (tekanan darah, nadi, respirasi, suhu) tinggi badan dan berat badan klien.

3.6.3 Dokumentasi

Studi dokumentasi didapatkan dari hasil pemeriksaan diagnostik dan perkembangan klien, dokumentasi juga didapatkan dari hasil laporan atau catatan pribadi klien yang diterima dari puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, jurnal, dan bahan literasi yang digunakan dalam studi kasus ini.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan segala alat, bahan, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Adini et al., 2024) Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian, menggunakan instrument penelitian berupa format instrument pengkajian asuhan keperawatan jiwa dengan masalah psikososial, instrument penilaian tanda gejala kecemasan, prosedur teknik progressive muscle relaxation dan teknik spiritual dzikir

3.8 Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memastikan kualitas data yang diperoleh selama penugasan Karya Tulis Ilmiah menghasilkan data dengan validitas yang tinggi. Keabsahan data juga dilakukan dengan memperpanjang waktu observasi/tindakan, sumber informasi tambahan diperoleh dari sumber data utama yaitu klien dan keluarga yang berkaitan. Keabsahan data pada penelitian kualitatif ini ada empat jenis, yaitu:

- 3.8.1 *Credibility* (Kepercayaan): bertujuan untuk menilai keabsahan dari KTI, bahwa penelitian yang dilakukan merupakan hasil dari proses pengalaman
- 3.8.2 *Dependability* (Kebergantungan) : kestabilan data dari waktu ke waktu dalam kondisi yang nyata. Pada proses ini peneliti melibatkan penelaah data maupun dokumen oleh seseorang dari luar.
- 3.8.3 *Confirmability* (Kepastian): objektivitas dan netralitas data yang diperoleh dari wawancara, dimana tercapai persetujuan dari peneliti maupun dari partisipan.

3.8.4 *Transferability* (Keteralihan) : validalitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke dalam populasi dimana sampel berada.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian studi kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain (Nurdewi, 2022)

Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang disajikan secara non struktural. Analisa data yang dilakukan dengan cara menyajikan fakta-fakta yang kemudian dibandingkan dengan teori atau standar yang ada dan akhirnya dapat menjadi satu pendapat. Teknik analisis yang diterapkan dalam proses penyajian informasi yang berasal dari hasil interpretasi wawancara. Teknik analisis yang diterapkan melalui observasi dan perbandingan dengan teori dan standar sebagai dasar untuk menyarankan intervensi yang relevan.

3.10 Etika Studi Kasus

Etika studi kasus dalam penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kegiatan penelitian mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian, dan penting untuk menekankan etika penelitian (Notoatmodjo, 2012 dalam Fitriani, 2022) meliputi :

3.10.1 Persetujuan (*Infrom Consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memberikan lembar persetujuan kepada responden yang akan diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca isi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan dalam penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti harus menghormati keputusan responden.

3.10.2 Tanpa Nama (*anonymity*)

Prinsip ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti mencantumkan nama inisial pada lembar pengumpulan data saat menuliskan identitas responden.

3.10.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Saat menyusun hasil penelitian, hanya kelompok tertentu saja yang dapat mengakses informasi yang dikumpulkan dari responden.

3.10.4 Berkeadilan (*Justice*)

Setiap individu yang ikut serta dalam penelitian perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.